

SAM DAILY

China Alokasikan Rp663 T Untuk Sektor Properti



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



China Alokasikan Rp663 T Untuk Sektor Properti

Pemerintahan Xi Jinping mengumumkan upaya terkuatnya untuk menyelamatkan pasar properti China yang sedang turun. Mereka melonggarkan aturan KPR dan mendesak pemerintah daerah untuk membeli rumah yang tidak terjual. Hal ini didorong kekhawatiran yang semakin besar tentang dampak sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Paket bantuan tersebut juga mencakup persyaratan uang muka yang lebih rendah bagi pembeli rumah dan dana 300 miliar yuan (Rp663 triliun) dari bank sentral untuk membantu perusahaan yang didukung pemerintah membeli kelebihan stok properti dari pengembang. Properti tersebut kemudian akan diubah menjadi perumahan yang terjangkau.

Meskipun investor saham menyambut baik berita tersebut - indeks saham pengembang naik hampir 10% pada hari Jumat - masih belum jelas apakah rencana tersebut dapat mengatasi krisis properti. Dana yang diumumkan oleh bank sentral China hanyalah sebagian kecil dari yang dibutuhkan menurut beberapa analis untuk mengatasi ketidaksesuaian antara pasokan dan permintaan perumahan. Banyak calon pembeli masih menunggu harga turun lebih lanjut sebelum memutuskan membeli. Namun demikian, pengumuman pada Jumat tersebut menggarisbawahi fokus baru Xi untuk menopang negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia itu, yang menghadapi berbagai tantangan mulai dari kenaikan tarif AS hingga pengangguran kaum muda tertinggi dalam sejarah. (Bloomberg)

Helikopter Presiden Iran Jatuh

Helikopter yang ditumpangi Presiden Iran Ebrahim Raisi hilang kontak usai jatuh pada tanggal (19/05) malam. Helikopter Presiden Iran jatuh usai pulang dari lawatan ke wilayah di barat laut. Bloomberg News melaporkan tim masih berupaya melakukan pencarian. Tim masih mengalami kendala pencarian usai kabut tebal di sekitar Azerbaijan, lokasi jatuhnya helikopter. Juru bicara pemerintah Iran, Ali Bahadori Jahromi mengatakan pada malam hari melalui X bahwa "tidak ada pembaruan baru" dan bahwa negara tersebut sedang bergulat dengan "situasi yang sulit dan rumit." Pemimpin Tertinggi Iran, Ayatollah Ali Khamenei mendesak masyarakat untuk mendoakan kesehatan Raisi dan mengatakan "tidak akan ada gangguan terhadap urusan negara" akibat insiden tersebut (Bloomberg)

Kanada Kaji Naikkan Hambatan Tarif bagi EV Buatan China

Kanada sedang mengkaji apakah mereka perlu menaikkan hambatan tarif terhadap kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) buatan China, setelah Amerika Serikat (AS) mengumumkan tarif baru yang besar terhadap mobil listrik asal Negeri Panda. "Kami melihat hal ini dengan sangat hati-hati dan kami melakukan dialog terbuka dengan mitra Amerika kami," kata Menteri Perdagangan Kanada Mary Ng dalam wawancara telepon dari Peru, saat dia menghadiri pertemuan forum Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik. Pemerintahan Biden mengumumkan tarif baru terhadap China pada pekan ini, menargetkan semikonduktor, sel surya, dan produk lainnya. Tarif baru AS terhadap kendaraan listrik buatan China akan berlaku tahun ini, dengan tingkat tarif akhir sebesar 102,5%, naik dari 27,5%. (Bloomberg)

Jokowi Dijadwalkan Bertemu Elon Musk Hari Ini

CEO Tesla sekaligus CEO SpaceX Elon Musk dijadwalkan bertemu Presiden Joko Widodo hari ini pada tanggal (20/05). Pertemuan akan digelar di sela-sela penyelenggaraan World Water Forum ke-10. Konfirmasi pertemuan Jokowi dan Elon Musk disampaikan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi se usai peluncuran layanan internet Starlink di Denpasar Bali, Minggu (19/5/2024) Sore. Budi tidak menjelaskan secara spesifik mengenai topik pertemuan antara Elon Musk dan Jokowi. Namun, dia meyakini ada banyak hal yang akan dibahas antara kedua tokoh ini. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 71 poin (+0.97%) ke level 7,317.2. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -94.5 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 49.5 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.3 poin (+1.3%) ke level 21.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.0 bps menjadi 6.935%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 791.6 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.42%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.375%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.4 bps ke level 70.4. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,955 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp 15,966.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,955.00	0.19%	3.61%	7.30%
EURIDR	17,312.66	-0.04%	1.59%	7.51%
GBPIDR	20,198.71	0.06%	2.83%	9.32%
AUDIDR	10,617.25	-0.18%	1.07%	7.55%
CNYIDR	2,208.52	0.16%	1.83%	3.91%
HKDIDR	2,044.92	0.24%	3.73%	7.67%
JPYIDR	102.37	-0.52%	-5.96%	-5.68%
SGDIDR	11,848.26	0.03%	1.47%	7.03%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.86	0.09%	6.38%	12.75%
ID Yield 10 yr (%)	6.94	0.00%	7.02%	8.58%
UST 10 yr (USD)	5.15	0.33%	6.95%	12.14%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.98	0.85%	9.01%	9.12%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	141.50	-1.39%	-3.35%	-14.37%
Nickel (USD/Metric Ton)	20,944.20	6.47%	27.44%	-1.54%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,895.00	1.88%	6.36%	4.59%
Wheat (USD/Bushel Mark)	651.25	-1.81%	3.70%	4.12%

Daily Performance, 17/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,314.62	0.87%	0.79%	2.43%
Simas Syariah Unggulan	619.46	-0.05%	-0.26%	1.64%
Simas Danamas Saham	1,921.07	0.70%	7.46%	27.70%
Simas Saham Maksima	984.24	1.24%	-0.10%	0.69%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,175.74	1.26%	-4.29%	-1.48%
Simas Satu	7,458.23	1.06%	-1.68%	2.47%
Danamas Stabil	4,642.18	0.02%	2.13%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,696.67	0.08%	0.23%	3.12%
Danamas Rupiah Plus	1,713.40	0.01%	1.79%	4.49%
Simas Pendapatan Optima	1,009.01	0.02%	2.16%	5.79%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,317.24	0.97%	0.61%	9.82%
ISSI Index	214.59	0.27%	0.91%	5.53%
LQ45 Index	919.51	1.12%	-5.26%	-1.04%
IDX30 Index	464.76	1.18%	-6.15%	-3.82%
Sri Kehati Index	405.75	1.26%	-7.05%	-4.67%
Infovesta Balanced Index	6,761.55	0.33%	-1.13%	-0.50%
Infovesta Fixed Income Index	4,647.04	0.07%	0.87%	2.70%
BINDO Index	286.78	0.01%	-2.15%	-2.28%
Infovesta Money Market Index	1,682.92	0.02%	1.77%	4.36%
Infovesta Fixed Income Index	4,647.04	0.07%	0.87%	2.70%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

